Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 8 No 3 Tahun 2026

PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU BERBASIS KOMUNITAS: PENGADAAN TITIK KUMPUL SAMPAH DAN PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK KREATIF DI DESA MASRIA BARU

David Valencia[1], Rahmat Chandra[2], Nabilla Karina Adriyuan[3], Luwan Meilani[4], Aprilia Dyah Cahyaningrum[5], Risky Hadi Wibowo[6*]
Universitas Bengkulu: Jl. WR Supratman, Kandang Limun, Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, Kode Pos 38371
Email: rhwibowo@unib.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan pengelolahan sampah di Desa Masria Baru sekarang masih menjadi tantangan karena terbatasnya sarana pembuangan sampah dan kurangnya kesadaran dari masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah melalui penyediaan titik kumpul sampah yang dilengkapi media edukasi visual, serta mengajak masyarakat memanfaatkan limbah plastik menjadi berbagai produk kreatif yang bernilai guna. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu Periode 108 dengan menerapkan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat serta anak-anak desa. Pelaksanaanya diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi pengelolahan sampah, kemudian dilanjutkan dengan penyediaan titik kumpul sampah, pemberian edukasi tentang pemilahan sampah, serta pelatihan mengolah botol plastik bekas menjadi kotak pensil sebagai produk yang bermanfaat dan bernilai guna. Dari hasil kegiatan ini menunjukan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah dan memanfaatkan titik kumpul sampah yang telah disediakan. Anak-anak juga mampu mengolah botol plastik bekas menjadi kotak pensil yang bermanfaat, sehingga tidak hanya mengembangkan kreativitas mereka, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penyediaan sarana pengelolaan sampah yang disertai edukasi dan praktik langsung dapat mendorong terbentuknya kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah dengan lebih baik. Pendekatan tersebut menjadi Langkah yang efektif untuk mewujudkan system pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kata Kunci : Pengelolaan sampah; limbah plastik; edukasi lingkungan; pengabdian masyarakat; Desa Masria Baru

ABSTRACT

The issue of waste management in Masria Baru Village remains a challenge due to limited waste disposal facilities and a lack of public awareness regarding waste sorting. This community service activity aims to raise public awareness of waste

Article History
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

management by providing waste collection points equipped with visual educational materials and encouraging the community to repurpose plastic waste into creative and useful products. The activity was carried out by students participating in the University of Bengkulu's Community Service Program (KKN) Period 108 using a participatory approach involving community members and village children. The implementation began with field observations to assess existing waste management conditions, followed by the establishment of waste collection points, educational activities on waste sorting, and training on transforming used plastic bottles into functional pencil cases. The results showed an improvement in the community's understanding of the importance of waste sorting and the utilization of the waste collection points provided. In addition, the participating children successfully transformed used plastic bottles into useful pencil cases, enhancing their creativity while fostering environmental awareness from an early age. Overall, this initiative demonstrated that the integration of waste management facilities with educational activities and hands-on practice can effectively support the development of a sustainable community-based waste management system and contribute to a cleaner and more environmentally conscious village.
***Keywords**: Waste management; plastic waste; environmental education; community service; Masria Baru Village*

PENDAHULUAN

Permasalahan limbah padat yang sering timbul seperti sampah plastik, ditambah belum optimalnya sistem pengelolaan lingkungan di Kawasan desa masih menjadi permasalahan yang serius dalam lingkungan masyarakat. Pertumbuhan penggunaan barang berbahan plastik yang tidak di imbangi dengan ketersediaan infrastruktur penampungan sampah sering kali memicu penumpukan limbah yang sulit untuk dikendalikan di pemukiman warga. Dampak dari kondisi ini tidak hanya mencemari ekosistem darat dan menuruni keindahan pemukiman, tapi juga berpotensi menimbulkan sarang penyakit yang berdampak bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Di Desa Masria Baru, kerumitan masalah menuntut adanya intervensi terpadu yang menyatukan penyediaan infrastruktur kebersihan fisik dengan edukasi daur ulang yang bernilai guna berkelanjutan.

Sebagai Langkah awal pelaksanaan dalam mengatasi ketiadaan sarana pembuangan, dilaksanakan program “Pengadaan Titik Kumpul Sampah dan Sarana Edukasi Visual”. Melalui program kegiatan ini, masyarakat Desa Masria Baru difasilitasi dengan menempatkan tempat pembuangan sampah yang terstruktur di lokasi-lokasi strategis, dilengkapi dengan media informasi visual terkait kebersihan lingkungan. Dengan keberadaan titik kumpul sampah ini tidak hanya mempermudah warga dalam membuang sampah pada tempat serta meningkatkan

kesadaran masyarakat[1], tetapi juga sebagai pusat pemilahan awal sampah yang bisa di daur ulang.

Dengan disediakannya limbah plastik terpilah di titik kumpul sampah tersebut, seperti botol plastik bekas pakai dan sedotan plastik lalu dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan baku dalam program kerja kedua, yaitu "Inovasi Produk Kreatif Berbahan Dasar Sampah Plastik". Keterhubungan antarprogram tersebut dapat menciptakan rantai pengelolaan sampah yang berulang di tingkat desa, dimana sampah yang sudah dikumpulkan di penampungan dialihkan menjadi media pembelajaran kreatif bagi anak-anak Desa Masria Baru. Dalam pelatihan ini, anak-anak diajarkan mengelolah botol dan plastik bekas menjadi kerajinan tangan serba guna, seperti wadah atau tempat pensil[2'3]. Hasil dari pendekatan ini terbukti efektif menumbuhkan kesadaran kepedulian lingkungan sekaligus mengasah kreativitas dan keterampilan anak sejak dini.

Artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan serta menganalisis efektivitas pelaksanaan dua program pengabdian masyarakat yang saling terintegrasi di Desa Masria Baru. Melalui penggabungan antara pengadaan infrastruktur titik kumpul sampah dan pemanfaatan limbahnya untuk edukasi produk kreatif anak, intervensi ini diharapkan dapat menjadi model pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan dalam mewujudkan desa yang bersih, kreatif dan mandiri secara lingkungan.[4]

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu periode 108 di Desa Masria Baru, Kecamatan Semidang Gumay, Kabupaten Kaur. Sasaran kegiatan meliputi masyarakat Desa Masria Baru sebagai pengguna fasilitas pengelolaan sampah serta anak-anak desa sebagai peserta kegiatan edukasi dan pelatihan pemanfaatan sampah plastik. Metode pelaksanaan yang digunakan ialah pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang melibatkan masyarakat dan perangkat desa secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan sehingga program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkugan desa.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah di Desa Masria Baru, khusus mengenai ketersediaan tempat pembuangan sampah, kebiasaan warga dalam membuang sampah, serta potensi yang didapat dalam pengelolaan sampah plastik. Hasil observasi yang dilakukan menjadi dasar dalam penyusunan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian yang difokuskan kepada penyediaan sarana pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah plastik melalui kegiatan edukatif.

---

[1] C. T. I. Dzinnur, "Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan," *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 4 (2024): 57–66,

[2] P. Puspitasari, "Pelatihan Daur Ulang Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 03 Cempaka Putih, Ciputat, Tangerang Selatan," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi* 5, no. 2 (2019): 70–75

[3] . Puspitasari, "Pelatihan Daur Ulang Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 03 Cempaka Putih, Ciputat, Tangerang Selatan," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi* 5, no. 2 (2019): 70–75

[4] Rina Sulistiyani, "Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas," *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS* 1, no. 1 (2022): 10–21

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 8 No 3 Tahun 2026

Program pertama yang dilaksanakan adalah Pengadaan Titik Kumpul Sampah dan Sarana Edukasi Visual. Kegiatan ini dilakukan dengan menyediakan tempat penampungan sampah plastik yang mudah dijangkau warga desa serta pemasangan media edukasi visual mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan pemilahan sampah. Masyarakat diberikan edukasi untuk memilah sampah organik dan anorganik sebelum dibuang sehingga sampah yang bisa dikelola kembali dapat menjadi nilai guna dan tidak seluruhnya berakhir menjadi limbah.



Gambar 1. Persiapan Tempat Sampah Botol Plastik Daur Ulang



Gambar 2. Peletakan Tempat Sampah Botol Plastik Daur Ulang

Sampah plastik hasil pemilahan selanjutnya dimanfaatkan dalam program Inovasi Produk Kreatif Berbahan Dasar Sampah Plastik. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak anak-anak Desa Masria Baru untuk mengumpulkan sampah botol plastik sebagai bahan dasar utama untuk diubah menjadi kotak pensil kreatif. Melalui pelatihan secara langsung, peserta anak-anak dikenalkan pada konsep reuse dan recycle sekaligus diberikan edukasi pentingnya mengurangi jumlah sampah plastik melalui pemanfaatan kembali menjadi produk yang memiliki nilai guna. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui observasi terhadap keterlibatan masyarakat dan anak-anak selama pelaksanaan kegiatan, tingkat pemanfaatan titik kumpul sampah yang telah disediakan, serta kemampuan peserta dalam mengelola sampah plastik menjadi produk kreatif. Hasil evaluasi digunakan untuk melihat efektivitas program dalam meningkatkan kepeduliaan masyarakat terhadap pengelolaan sampah sekaligus menumbuhkan kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan limbah plastik.



Gambar 3. Pelatihan membuat Kotak pensil dari botol plastik bekas



Gambar 4. Foto Bersama anak-anak desa setelah melakukan pelatihan membuat kotak pensil dari botol plastik bekas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Masria Baru ini, salah satunya dilakukan dengan kegiatan pengadaan titik kumpul sampah dan sarana edukasi visual

sebagai upaya membangun sisem pengelolaan sampah yang diarahkan di tingkat masyarakat. Hasil observasi yang didapatkan di lapangan sebelum kegiatan dilaksanakan, pengelolaan sampah di desa ini masih cukup sederhana, seperti bak sampah komunal tanpa adanya pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Kondisi tersebut menyebabkan banyaknya jenis sampah yang tercampur menjadi satu sehingga meningkatkan jumlah banyaknya sampah yang harus dibakar serta mengurangi potensi pemanfaatan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna. Selain itu, kurangnya ketersediaan media edukasi mengenai pentingnya memilah sampah menyebabkan masyarakat belum sepenuhnya memahami pengelolan sampah yang ramah lingkungan.

Melalui program yang dilakukan ini, penyediaan titik kumpul sampah yang dilengkapi dengan sarana edukasi visual tentang tata cara memilah sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Fasilitas ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memilah sampah dari sumbernya sehingga limbah yang masih bisa dimanfaatkan tidak tercampur dengan limbah lainnya. Selama rangkaian kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan tanggapan yang baik terhadap fasilitas yang ada dan mulai memahami pentingnya memilah sampah plastik dari sampah rumah tangga yang lain. Keberadaan media edukasi visual berfungsi sebagai sarana pengingat yang dapat diakses oleh masyarakat secara terus-menerus sehingga informasi mengenai pengelolaan sampah disampaikan melalui sosialisasi dan juga informasi yang ada di lingkungan desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dzinnur (2024) dan Nadira et al. (2023) yang menyatakan bahwa penyediaan sarana pengelolaan sampah yang dilengkapi dengan media edukasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. [5,6]

Sampah plastik yang sudah dipilah dari titik kumpul tidak dibiarkan menumpuk begitu saja di tempat pembuangan, melainkan diolah kembali menjadi produk kreatif melalui pemanfaatan titik kumpul sampah. Di Desa Masria Baru, anak-anak diajak belajar memilah botol plastik bekas menjadi benda yang bermanfaat dan memiliki nilai guna, seperti kotak pensil. Program ini membuktikan bahwa sampah masih memiliki nilai tambah jika dimanfaatkan kembali, sekaligus menjadi sarana untuk menanamkan rasa peduli lingkungan sejak dini.[7,8]

Selama program ini berlangsung, anak-anak diajak praktik langsung mulai dari membersihkan botol, memotong, merakit, hingga menghiasnya sesuai kreativitas masing-masing. Cara belajar seperti ini memberi mereka pengalaman nyata bahwa limbah yang tadinya dibuang ternyata masih bisa dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Selain mengasah keterampilan anak, kegiatan ini juga mengenalkan konsep *reuse* (menggunakan kembali) dan *recycle* (daur ulang) untuk mengurangi tumpukan sampah di desa. Hal ini sejalan dengan

---

[5] C. T. I. Dzinnur, "Pengadaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan," *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 4 (2024): 57–66, https://doi.org/10.59024/faedah.v2i4.1082.

[6] S. Nadira, P. N. Isnaeini, N. Salsabila, H. Anggraini, dan P. Pebriandi, "Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi untuk Mengurangi Lingkungan yang Kotor," *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana* 1, no. 4 (2023): 15–21, https://doi.org/10.59603/jpmnt.v1i4.110.

[7] P. Puspitasari, "Pelatihan Daur Ulang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 03 Cempaka Putih, Ciputat, Tangerang Selatan," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi* 5, no. 2 (2019): 70–75, https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SST/article/view/269.

[8] Rina Sulistiyani, "Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah dan Kreativitas," *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS* 1, no. 1 (2022): 10–21, https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736.

penelitian Puspitasari (2019) dan Sulistiyani (2022) yang menyebutkan bahwa belajar lewat praktik langsung sangat efektif meningkatkan kreativitas dan kepedulian lingkungan pada anak.

Secara keseluruhan, kedua program ini saling melengkapi dalam membangun sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Penyediaan titik kumpul dan media edukasi visual menjadi langkah awal untuk membiasakan warga memilah sampah. Sementara itu, pemanfaatan botol plastik menjadi karya kreatif membuktikan bahwa limbah tetap bernilai jika dikelola dengan tepat. Kolaborasi kedua program ini tidak hanya membuat desa jadi lebih bersih, tetapi juga menumbuhkan kesadaran warga dan anak-anak akan pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program Pengadaan Titik kumpul sampah dan Sarana Edukasi Visual serta Inovasi Produk Kreatif menggunakan Bahan Dasar Sampah Plastik yang dilaksanakan di Desa Masria Baru. Kegiatan ini sukses berjalan lancar berkat kerja sama aktif antara warga desa dan anak-anak setempat. Program ini bertujuan agar meningkatkan kepedulian warga untuk memilah sampah berkat adanya tempat pembuangan yang dilengkapi sarana edukasi visual, bersamaan dengan itu, kegiatan ini juga mampu mengasah daya cipta serta kesadaran anak terhadap alam lewat pengelolaan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Besarnya semangat masyarakat dan peserta selama kegiatan berlangsung memperlihatkan bahwa program ini mendatangkan dampak baik dalam mendukung pengelolaan sampah secara bersama. Kegiatan serupa sebaiknya terus dilakukan secara rutin dengan memperluas jangkauan penyuluhan, meningkatkan bimbingan warga, dan mengolah sampah menjadi barang bernilai jual guna menciptakan lingkungan desa yang asri, bersih dan lestari.

SARAN

Program kerja "Pengadaan Titik Kumpul Sampah dan Sarana Edukasi Visual" diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga Desa Masria Baru untuk memisahkan sampah yang tidak dapat didaur ulang secara mandiri. Hal ini penting untuk dipahami masyarakat mengingat fasilitas penampungan yang disediakan dikhususkan sebagai wadah pengumpulan sampah botol plastik yang siap didaur ulang. Sementara itu, Program kerja "Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif" program yang pemanfaatan limbah plastik seperti botol dan sedotan bekas menjadi produk kreatif tempat pensil perlu terus dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan bagi anak-anak dan remaja Desa Masria Baru agar keterampilan daur ulang mereka semakin terasah. Selain sebagai media edukasi lingkungan, pelatihan ini dapat diperluas dengan mengajarkan variasi desain tempat pensil yang lebih rapi dan menarik, serta didukung oleh penyediaan wadah pameran karya desa atau BUMDes agar kreasi berbahan dasar botol dan sedotan plastik tersebut tidak hanya mengedukasi, tetapi juga memiliki nilai guna serta potensi ekonomi yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok penyusun mengutarakan penghargaan serta rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu yang telah menyediakan sarana serta menyokong penuh penyelenggaraan kegiatan Kuliah Kerja

Nyata (KKN) Periode 108. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Kepala Desa bersama segenap aparat Desa Masria Baru, Kecamatan Semidang Gumay, Kabupaten Kaur, atas restu, penerimaan yang ramah, serta penyediaan fasilitas selama kegiatan bakti masyarakat terlaksana. Penyusun ikut menghargai warga dan anak-anak Desa Masria Baru atas keikutsertaan giat, kolaborasi, dan semangat besar dalam keberhasilan kegiatan penyediaan tempat sampah serta pembinaan penciptaan daur ulang sampah plastik. Di samping itu, ungkapan terima kasih diucapkan kepada Bapak Risky Hadi Wibowo sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan petunjuk, saran, dan bimbingan berharga mulai dari tahap perencanaan hingga pembuatan artikel ilmiah ini. Akhir kata, terimakasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa KKN Periode 108 Desa Masria Baru atas kerja keras, kekompakan, dan pengabdiannya selama di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Dzinnur, C. T. I. (2024). Pengadaan tempat sampah organik dan anorganik sebagai wujud implementasi pemilahan sampah di Desa Pasinan, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan. Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(4), 57–66. https://doi.org/10.59024/faedah.v2i4.1082

Majid, R., Zainuddin, A., Yasnani, Y., Nirmala, F., & Tina, L. (2020). Peningkatan kesadaran pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat pesisir di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Tahun 2019. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, *2*(1). https://dx.doi.org/10.33772/jpmit.v2i1.12149

Muliatie, Y. E., Jum'ati, N., Putra, M. H. R., Sigit, L. R., Lusanti, F. D., Fathuloh, F., ... & Yuliani, E. E. (2025). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU MENUJU DESA MANDIRI DAN BERKELANJUTAN. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, *8*, 747-753. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v8i0.2631

Nadira, S., Isnaeini, P. N., Salsabila, N., Anggraini, H., & Pebriandi, P. (2023). Pengadaan tempat sampah sebagai wujud implementasi untuk mengurangi lingkungan yang kotor. JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana, 1(4), 15–21. https://doi.org/10.59603/jpmnt.v1i4.110

Natalia, L. (2021). Pendampingan pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat dengan konsep 3R di desa Sukaluyu. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*. https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.856

Nurmasari, N., Vaulina, S., Al Hafis, R. I., Fatimah, S., & Anas, H. R. (2024). Pengelolaan Sampah Dan Pengembangan Keterampilan Kreatifitas Dan Inovatif Melalui Bank Sampah Puan Sari Mandiri Pekanbaru. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(8), 3249-3259. https://doi.org/10.31604/jpm.v7i8.3249-3259

Puspitasari, P. (2019). Pelatihan daur ulang sampah pada siswa sekolah dasar di SDN 03 Cempaka Putih, Ciputat, Tangerang Selatan. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi, 5(2), 70–75. https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SST/article/view/269

Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan daur ulang sampah botol plastik sebagai media pembelajaran pengelolaan sampah dan kreativitas. Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS, 1(1), 10–21. https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.736

Zahra, H., Harahap, A. A., & Artanti, R. (2025). Peran masyarakat dalam meningkatkan kesadaran melalui kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan. PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 207–212. https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.1677

Zulfar, M. I., Devika, S. C., Jafar, L. R. I., Prayitno, E. D., & Rahmatin, L. S. (2024). Pemanfaatan limbah plastik menjadi produk kreatif bagi pelajar di SDN Kalisari 1. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, *8*(3), 866-875. https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23557